

**PENERAPAN GENGAM JARI PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI
DI HCUCEMPAKA RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH (RSUD) DR. MOEWARDI SURAKARTA**

Niken Palupy

nikenpalupy22@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Operasi menyebabkan perubahan pada struktur jaringan tubuh, yang memicu respons pemulihan tubuh untuk mempertahankan keseimbangan (homeostasis). Proses ini melibatkan reaksi kimia dalam tubuh yang menghasilkan sensasi nyeri pada pasien. Teknik genggam jari adalah kombinasi dari relaksasi pernapasan dalam dan merengkuh jari-jari tangan dalam waktu yang relatif singkat. Sensasi yang terjadi saat menggunakan teknik ini memberikan perasaan kenyamanan dan relaksasi yang lebih dalam, serta meningkatkan toleransi terhadap rasa nyeri. **Tujuan :** Mengetahui hasil penerapan genggam jari pada pasien post operasi laparatomi di HCU Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta **Metode :** Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dalam bentuk *case study* (studi kasus). Dengan melibatkan 2 pasien pasca operasi. Instrument penelitian menggunakan kuesioner *Numeric Rating Scale (NRS)*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan Sebelum dilakukan penerapan terapi genggam jari pada Ny.S didapatkan skor NRS sebesar 8 (nyeri berat) sedangkan pada Ny.N didapatkan skor NRS sebesar 9 (nyeri berat), Sesudah dilakukan penerapan terapi genggam jari selama 3 hari berturut turut pada Ny.S didapatkan skor NRS sebesar 3, demikian pula untuk Ny.N setelah dilakukan penerapan didapatkan skor NRS sebesar 3, sehingga dapat disimpulkan setelah diberi intervensi kedua pasien berada dalam kategori nyeri ringan **Kesimpulan:** Setelah dilakukan penerapan genggam jari selama 3 hari berturut turut pada Ny.S dan Ny.N dapat disimpulkan terjadi penurunan tingkat nyeri pada kedua pasien.

Kata Kunci: Genggam Jari, Nyeri, Post Operasi